

Pengembangan Model Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Akuntansi dan Pemanfaatan Konten Dokumen dengan Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai Variabel intervening

Pandapotan Ritonga,
Hafsah,
Tuti Anggreani
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Kapt. Mukhtar Basri street, No. 3 Medan 20238 Telp: 061 6619056, 6622400
e-mail: rtg.dapot@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran memberikan berkontribusi kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dengan nilai koefisien standardized sebesar -0,878 dan signifikan pada 0,021. Dosen dan Mahasiswa memberikan kontribusi Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dengan nilai koefisien standardized sebesar, 1,836, dan nilai signifikan pada, 0,000, Mahasiswa dan Dosen memberikan kontribusi dengan nilai koefisien standardized sebesar 0,330, dan nilai signifikan pada 0,126. Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia memberikan kontribusi Kualitas pembelajaran dengan nilai koefisien standardized sebesar 0,488 dan nilai signifikan pada 0,040. Tujuan ini didasarkan atas kondisi saat ini. Fakta setelah dilaksanakannya pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi berbasis konten dokumen menunjukkan hasil perubahan pada proses belajar mengajar, dimana seorang dosen yang menggunakan Hasil output indicator diskusi dan ceramah memberikan kontribusi pada proses pembelajaran, sebesar 1.000 dan 0.816 dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan indikator anggapan materi sulit, motivasi belajar dan teknik belajar memberikan kontribusi pada dosen dan mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 1.000, 1.142 dan 0.992 dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan indikator intervening penguasaan pengetahuan, kemampuan bidang manajerial dan kemampuan bidang kerja memberikan kontribusi pada variable intervening kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebesar 0,870, 1,000 dan 0,935 dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan indikator konten dokumen dan kesiapan dosen memberikan kontribusi pada kualitas pembelajaran sebesar 1,000 dan 0,939 dengan nilai signifikan 0,000.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Pengantar Akuntansi, Konten, KKNI

Abstract

This research aims to produce a model of the development of Learning Course Introduction to accounting and the utilization of the content of the document. The lecturer has an important task, namely to determine the concept of learning that suits the content document that is a method of learning through the process of gradually. These goals are based on the current conditions. The fact after the

tackle learning introductory accounting courses content based document shows the results of the changes in the teaching and learning process, where a lecturer who used the method of learning with the faqs, its contribution amounted to 82 percent and 100 percent of the lecture. Students and Lecturers in the assumption of contributed material difficult, 99 percent, provide its contribution of learning Motivation, 100 percent, and engineering learning contributed amounted, 100 percent. The quality of learning in the content Document of contributed, 100 percent, and the readiness of Professors contributed amounted, 94 percent. Kopetensi KKNi in the mastery of knowledge contributed 93 percent of managerial ability, giving its contribution amounting to 100 percent, and the ability of the field work contributed amounted to 87 percent. and the learning process, students and professors, based KKNi contributes to negative. Transpormasi knowledge provided a lecturer on student gives a positive dampak, where students become active and creative, motivated to learn to understand the material independently and be able to develop its potential, by optimizing kemampuannya to capture the phenomena that occur in the business world.

Keywords: *Model of learning, introduction to accounting, utilization of Document Content and base KKNi*

PENDAHULUAN

Untuk mereduksi pemahaman dan penyajian dalam konten dokumen seperti menggunakan faktur, kwitansi, bon, dan lain-lain maka merancang model pembelajaran berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan pemanfaatan konten dokumen pada mata kuliah pengantar akuntansi masih sangat dibutuhkan oleh mahasiswa. Hal ini dimaksud untuk meningkatkan mutu laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar akuntansi Keuangan melalui:

a. Pemberian pedoman struktur laporan keuangan termasuk

persyaratan minimum dari setiap komponen utama laporan, kebijakan akuntansi dan catatan atas laporan keuangan;

b. Penetapan persyaratan praktis untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan Materialitas, kelangsungan usaha, pemilihan kebijakan akuntansi dalam hal tidak ada pengaturan oleh PSAK, konsistensi dan penyajian informasi komparatif.

Proyek pengembangan sistem umumnya mencakup tiga fase umum : analisi sistem, perancangan sistem dan implemtasi sistem. Pendekatan sistem adalah prosedur umum untuk

administrasi proyek sistem. Tujuannya adalah untuk membantu pengembangan sistem yang efektif. Filosofi perancangan sistem berorientasi- pemakai akan mendukung perkembangan perilaku dan pendekatan pengembangan sistemnya akan sangat mempertimbangkan konteks organisasional. (George, 2000 : 23-24)

Profesi akuntansi telah membuat beberapa standar yang berlaku secara umum dan dipraktikan secara universal, sekumpulan standar umum ini disebut *generally accepted accounting principles* – GAAP (prinsip akuntansi yang berlaku umum) standar-standar ini mengatur bagaimana peristiwa-peristiwa ekonomi dilaporkan. (Donald E. Kieso: 2012, 11).

Pembelajaran yang menumbuhkan kompetensi

Proses pembelajaran dalam pendidikan akuntansi harus diarahkan kepada pemanfaatan pengetahuan dan kemampuan untuk bekal hidup. Untuk itu proses pembelajaran harus memperhatikan keseimbangan faktor

bawahan (minat, motivasi, bakat) dan faktor lingkungan akan dapat membawa pendapaian tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan oleh mahasiswa sendiri. Karena itu dosen memegang peran sebagai fasilitator, innovator, motivator bagi belajar mahasiswa, maka proses belajar individual menjadi sangat penting dengan memilih metode pembelajaran yang mengarah pada penemuan dan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan keinginan, minat, motivasi, dan bakat mahasiswa.

Dokumen

G. J. Renier (2005; 04) menjelaskan arti dokumen dalam tiga pengertian, (1) dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan, (2) dalam arti sempit yaitu meliputi semua sumbe tertulis saja, (3) dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan suarat Negara seperti surat perjanjian, undangan, konsensi, hibah dan sebagainya. Dokumen adalah suart-srat atau benda-benda yang berharga, termasuk rekaman yang dapat

dijadikan sebagai alat bukti untuk mendukung keterangan supaya lebih meyakinkan.

Jurnal

Jurnal adalah catatan sistematis dan kronologis dari transaksi-transaksi keuangan dengan menyebutkan rekening yang akan didebit atau dikredit disertai jumlahnya masing-masing dan referensinya.

Buku Besar

Buku besar adalah yang berisi semua nama akun-akun yang ada dalam laporan keuangan. Buku ini mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing nama akun dan pada akhir periode akan tampak saldo dari akun-akun tersebut. Buku besar merupakan kumpulan akun atau perkiraan yang saling berkaitan.

Neraca Saldo

Neraca saldo (neraca sisa/daftar saldo/ daftar sisa) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan saldo-saldo akhir yang terdapat dalam masing-masing

buku besar. Apabila jumlah debit sama dengan jumlah kredit berarti ada kemungkinan pencatatan telah benar, tetapi jika tidak sama berarti pencatatannya salah.

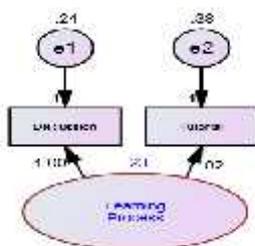
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilihat dari tujuannya termasuk penelitian pengembangan (*development research*) sebab langkah-langkah kerja penelitian dimulai dengan aktivitas eksplorasi, eksperimentasi model, evaluasi dan revisi model. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Perguruan Tinggi Swasta lainnya, sebagai perbandingan dan penyempurnaan dengan populasi mahasiswa di 2 (dua) perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Universitas Islam Sumatera Utara dengan sampel para mahasiswa semester 1 di 2 (dua) perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Universitas Islam Sumatera Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model persamaan structural ini ditunjukkan dengan nilai Chi-Squares = 79.033 dengan Degrees of freedom = 31, dan probabilitas $p = 0,000$. Begitu juga dengan nilai kriteria lainnya seperti GFI = 0,944, AGFI = 0,901, TLI = 0,794 yang nilainya diatas 0,70 dan juga nilai RMSEA = 0,77. Nilai probabilitas sebesar 0 yang mana nilai tersebut di atas 0,05 serta kriteria lain yang sebagian besar memenuhi dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model persamaan structural memenuhi kriteria model fit.

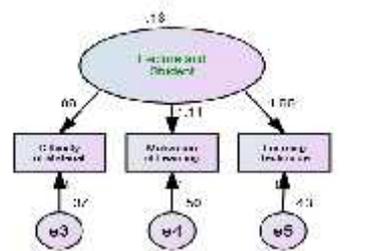
Pengujian model dalam *Structural Equation Model* dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi kausalitas melalui uji koefisien regresi. Variabel yang diajukan sebagai indikator Proses Pembelajaran adalah tanya jawab dan ceramah. Hasil pengujian confirmatory factor analysis (CFA) tampak dalam gambar 1



Gambar 1: Model proses pembelajaran

Dari kedua indikator proses pembelajaran yaitu : “Tanya jawab, dan ceramah” memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran, yang kontribusi terbesar yaitu tanya jawab sebesar, 82 persen dan ceramah 100 persen

Variabel yang diajukan sebagai indikator Mahasiswa dan Dosen adalah Anggapan materi sulit, Motivasi belajar, dan Teknik belajar. Hasil pengujian *confirmatory factor analysis* (CFA) tampak dalam gambar 2

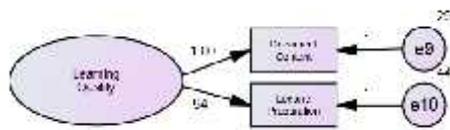


Gambar 2: Model Mahasiswa dan Dosen

Dari ketiga indikator Mahasiswa dan Dosen yaitu : “anggapan materi sulit, motivasi belajar dan teknik belajar” memberikan kontribusi terhadap Mahasiswa dan Dosen, yang kontribusi terbesar yaitu Anggapan

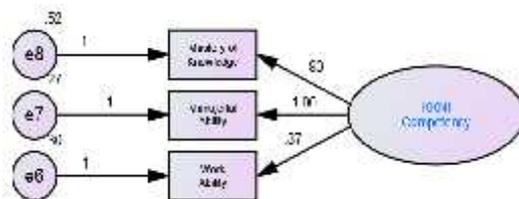
Materi sulit sebesar 99 persen.
 Motivasi belajar sebesar, 114 persen.

Variabel yang diajukan sebagai indikator Kualitas pembelajaran adalah Konten Dokumen, dan Kesiapan Dosen. Hasil pengujian *confirmatory factor analysis* (CFA) tampak dalam gambar 3



Gambar 3: Model Kualitas pembelajaran dengan

Dari kedua indikator Kualitas pembelajaran yaitu: Konten dokumen, dan Kesiapan dosen memberikan kontribusi terhadap kualitas pembelajaran, yang terbesar yaitu Kesiapan Dosen sebesar, 94 persen. Variabel intervening yang diajukan sebagai indicator Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah penguasaan pengetahuan, kemampuan bidang manajerial, dan kemampuan bidang kerja. Hasil pengujian *confirmatory factor analysis* (CFA)

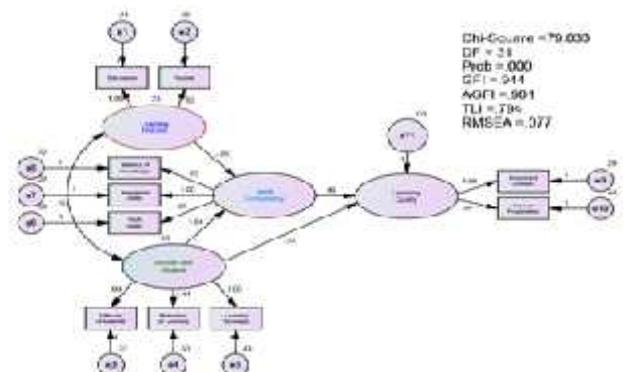


Gambar 4: Model Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Dari ketiga indikator Kopetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yaitu: penguasaan pengetahuan, kemampuan bidang manajerial dan kemampuan bidang kerja memberikan kontribusi terhadap kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang kontribusi terbesar yaitu penguasaan pengetahuan sebesar 93 persen dan kemampuan bidang kerja sebesar, 87 persen.

Structural Equation Modelling

Dari hasil evaluasi terhadap model yang diajukan ternyata dari seluruh kriteria yang digunakan menunjukkan hasil baik dengan data. Berpedoman kepada *modification indices*, hasilnya dalam hal ini akan ditampilkan Structural Equation Modelling proses pembelajaran.



Gambar 5: Structural Equation Modelling

Untuk menguji hubungan antara proses pembelajaran, Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Mahasiswa dan Dosen dengan kualitas pembelajaran berikut disajikan koefisien jalur yang menunjukkan hubungan kausal antara variabel tersebut. Hubungan tersebut ditunjukkan dalam persamaan structural equation modelling :

$$Z = -0,88 X1 + 1,84 X2, \text{ error var}$$

$$Y = 0,49 Z + 0,33 X2, \text{ error var}$$

Berikut ini hasil analisis melalui program Analisis of Moment Structures. Ada dua bagian yang kita bahas yaitu nilai estimasi tiap parameter dan nilai ketepatan model.

Tabel. 2 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z <-- X1	-.878	.379	-2.317	.021	
Z <-- X2	1.836	.506	3.626	***	
Y <-- X2	.330	.216	1.530	.126	
Y <-- Z	.488	.238	2.049	.040	
X11 <-- X1	1.000				
X12 <-- X1	.816	.155	5.273	***	
X23 <-- X2	1.000				
X22 <-- X2	1.142	.213	5.372	***	
X21 <-- X2	.992	.184	5.384	***	
Z3 <-- Z	.870	.167	5.194	***	
Z2 <-- Z	1.000				
Z1 <-- Z	.935	.198	4.723	***	
Y1 <-- Y	1.000				
Y2 <-- Y	.939	.220	4.265	***	

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Proses pembelajaran memberikan berkontribusi kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dengan nilai koefisien standardized sebesar -0,878 dan signifikan pada 0,021. , Dosen dan Mahasiswa memberikan kontribusi Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dengan nilai koefisien standardized sebesar, 1,836, dan nilai signifikan pada, 0,000, Mahasiswa dan Dosen memberikan kontribusi dengan nilai koefisien standardized sebesar 0,330, dan nilai signifikan pada 0,126. Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia memberikan kontribusi Kualitas pembelajaran dengan nilai koefisien standardized sebesar 0.488 dan nilai signifikan pada 0,040

Hasil output indicator diskusi dan ceramah memberikan kontribusi pada proses pembelajaran, sebesar 1.000 dan 0.816 dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan indicator anggapan materi sulit, motivasi belajar dan teknik belajar memberikan kontribusi pada dosen dan mahasiswa dengan nilai koefisien sebesar 1.000, 1.142 dan 0.992 dan nilai signifikan 0,000.

Sedangkan indikator intervening

penguasaan pengetahuan, kemampuan bidang manajerial dan kemampuan bidang kerja memberikan kontribusi pada variable intervening kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebesar 0,870, 1,000 dan 0,935 dan nilai signifikan 0,000. Sedangkan indikator konten dokumen dan kesiapan dosen memberikan kontribusi pada kualitas pembelajaran sebesar 1,000 dan 0,939 dengan nilai signifikan 0,000.

KESIMPULAN

1. Model persamaan structural ini ditunjukkan dengan nilai Chi-Squares = 79.033 dengan Degrees of freedom = 31, dan probabilitas $p = 0,000$. Begitu juga dengan nilai kriteria lainnya seperti GFI = 0,944, AGFI = 0,901, TLI = 0,794 yang nilainya diatas 0,70 dan juga nilai RMSEA = 0,77. Nilai probabilitas sebesar 0 yang mana nilai tersebut di atas 0,05 serta kriteria lain yang sebagian besar memenuhi dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

model persamaan structural memenuhi kriteria model fit

2. Proses pembelajaran memberikan berkontribusi kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dengan nilai koefisien standardized sebesar -0,878 dan signifikan pada 0,021. , Dosen dan Mahasiswa memberikan kontribusi Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dengan nilai koefisien standardized sebesar, 1,836, dan nilai signifikan pada, 0,000, Mahasiswa dan Dosen memberikan kontribusi dengan nilai koefisien standardized sebesar 0,330, dan nilai signifikan pada 0,126. Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia memberikan kontribusi Kualitas pembelajaran dengan nilai koefisien standardized sebesar 0.488 dan nilai signifikan pada 0,040

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. **Intermediate Accounting** (Edisi Ke-8). Yogyakarta: BPFE.

- Carl S. Warren dkk. 2015. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Degeng, I Nyoman S, Prof. Dr. MPd, 2000. **Kumpulan Bahan Pembelajaran**. Malang : LP3-UM
- Dryden. Gordon dan Dr. Jeannette Vos. 2001. **Revolusi Cara Belajar. Bandung** : Kaifa
- Faud, Ramly & Rustan. 2005. **Akuntansi Perbankan**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gagne, Robert M. dan Leslie J. Briggs, 1974. **Principies of Instructional Design**. New York : Holt, Rinehart and Winston.Inc
- George H. Bodnar. William S. Hopwood. 2000. **Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi Keenam. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- 2003. **Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi Delapan. Penerbit PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Gede, Muhammad Dr., H., M.BA, Ak. & Said Khaerul Wasif, S.E., Ak. 2005. **Akuntansi Keuangan Menengah 1**. Edisi Kedua. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hans Kartikahadi dkk 2012. **Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS**. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Jerry J. Weygandt Donald E. Keiso Paul D. Kimmel. 2012. **Accounting Principles**. Edisi 7. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**, (Edisi Ke-4) . Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi. 2001. **Sistem Akuntansi**. Edisi Ke 3. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Niswinger- Fess- Warren. **Prinsip-prinsip Akuntansi**. Jilid 1. Edisi Ke-14. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Poerwadarminta. 2005. **Kamus Umum Bahasa Indonesia** (Edisi KE- Jakarta: Balai Pustaka. Suherli, Michell & Co. 2006. **Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang**. Cetakan pertama. Yogyakarta: Grafia Ilmu.
- Scharg, Adele F. dan Robert P. Poland. 1987. **A Sytem for Teaching Business Education**.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: CV Alfabeta
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. 2000. **Kamus Akuntansi**. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Warran, Carl S, James M. Reeve & Philip E. Fess. 2005. **Pengantar Akuntansi**. Buku Satu. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.